

Pengembangan Video Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Materi Makanan Yang Halal Dan Baik Di MAN 2 Kota Padang Panjang

Nabjema Iqnesdha Syahwir Papude¹, Supriadi², Supratman Zakir³, Darul Ilmi⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
nabjema@gmail.com

Abstract: *The background of the problem in this research is the process of learning and teaching at MAN 2 Padang Panjang City on the subjects of Al-Qur'an Hadith still tends to use the lecture method. In the teaching and learning process, students often only listen and take notes on the material presented by the teacher, resulting in students being less active and involved in the teaching and learning process. To overcome this problem, the researcher developed a video media for learning Al-Qur'an Hadith on halal and good food materials in Al-Qur'an Hadith subjects. The purpose of this research is to develop valid, practical and effective video-based learning media. The research method used in this study is the Research And Development (R&D) method using the 4D version approach, namely Define, Design, Develop and Disseminate. The product test used in this study is the validity test, namely content, construct and language using the Aiken's V formula. The practicality test by the Al-Qur'an Hadith teacher using the Moment Kappa formula and the effectiveness test by students using the N-Gain formula. The results of the study indicate that the learning media of the Qur'an Hadith on halal and good food materials can be used by teachers and students of class XI IPA 2 at MAN 2 Padang Panjang City. For product validity test of 0.87 which is declared valid, product practicality test results of 0.95 which are declared very practical and for product effectiveness test results of 0.82 which are stated to be very effective. So it can be concluded that the learning media of the Qur'an Hadith on halal and good food materials as learning media is valid, practical and effective.*

Keywords: *Video Development, Learning Video, Learning*

Abstrak: Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah proses belajar dan mengajar di MAN 2 Kota Padang Panjang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih cenderung menggunakan metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar peserta didik sering kali hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengembangkan media video pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi makanan yang halal dan baik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang valid, praktis dan efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research And Development (R&D) dengan menggunakan pendekatan versi 4D, yaitu Define, Design, Develop dan Disseminate. Uji produk yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas yaitu konten, konstruk dan kebahasaan menggunakan rumus Aiken's V. Uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan rumus Moment Kappa dan uji efektifitas oleh siswa menggunakan rumus N-Gain. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi makanan yang halal dan baik dapat digunakan oleh guru dan siswa kelas XI IPA 2 di MAN 2 Kota Padang Panjang. Untuk uji validitas produk sebesar 0,87 yang dinyatakan valid, hasil uji praktikalitas produk sebesar 0,95 yang dinyatakan sangat praktis dan untuk hasil uji efektivitas produk sebesar 0,82 yang dinyatakan dengan sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi makanan yang halal dan baik sebagai media pembelajaran sudah valid, praktis dan efektif.

Kata kunci: *Pengembangan Video, Video Pembelajaran, Pembelajaran*

Pendahuluan

Halal dan haram merupakan istilah dari Bahasa Arab yaitu yang pertama kata halal yang berarti dibolehkan atau dibenarkan, kata halal jika dilihat dari kamus al-Munawwir berasal dari kata aynitra marah nakgnades ,lah ,has aynitra gnay لا ىل Idilarang atau tidak dibenarkan. Pengertian makanan halal menurut Islam adalah makanan yang secara syariat Islam itu diizinkan atau dibolehkan untuk dimakan. Makanan yang halalan dan makanan thoyyibah atau makanan yang halal dan yang baik serta bergizi sudah pasti sangat berguna apakah itu untuk kebutuhan rohani dan jasmani. (Nurhalima Tambunan, 2018). Perintah mengonsumsi makanan halal dan thoyyib dapat ditemukan penjelasannya pada dua sumber rujukan umat Islam, yakni al-Qur'an dan Hadis. Diantaranya terdapat pada Surat al-Maidah ayat 88.

Kesucian dan halalnya makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh seseorang yang muslim itu harus terjamin. Sesuai dengan syariat Islam adalah sebuah perintah untuk mengonsumsi makanan yang halal lagi baik tersebut, dan hukumnya pun adalah wajib (Imamuddin, 2017). Seorang muslim harus tahu mengenai aturan-aturan yang harus diperhatikan ketika ingin mengonsumsi barang atau menggunakan jasa dalam Islam, yakni sesuatu yang dikonsumsi tersebut haruslah sesuatu yang halal, apakah itu zatnya ataupun cara seseorang dalam memperolehnya, tidak berlebih-lebihan dan mubazir, mengonsumsi kebutuhan fisik, pribadi, sosial dan spiritual secara seimbang antara dunia dan akhirat. (Widianita et al., 2017). Penting diketahui bahwa di balik larangan-larangan yang tertera di dalam al-Quran pastilah mengandung manfaat dan kebaikan bagi siapa saja yang mematuhi dan menjauhi larangan tersebut (Syukriya & Faridah, 2019).

Kehalalan sebuah produk makanan adalah wajib untuk orang yang mengkonsumsi sebuah produk makanan, utamanya mereka yang merupakan konsumen muslim. Dalam sistem perdagangan internasional penandaan dan pemberian sertifikat kehalalan untuk sebuah produk mendapat perhatian yang baik hal ini dilakukan untuk melindungi seluruh konsumen umat Islam dunia selain itu juga merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Di Indonesia undang-undang sudah terbentuk jauh-jauh hari sebelum adanya UU No. 33 tahun 2014, yaitu mengenai Jaminan Produk Halal (Charity, 2017). Materi makanan yang halal dan baik perlu disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan seefektif dan seefisien mungkin, karena makanan adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari makhluk hidup khususnya manusia, melalui makanan manusia bisa tumbuh dan berkembang. Mengingat akan hal maka itu materi makanan yang halal lagi baik ini mesti benar-benar dipahami oleh peserta didik.

Banyak unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermakna untuk siswa, salah satunya dengan

Page | 325

sumber belajar yang tersedia banyak macamnya, ini akan sangat mendukung agar terciptanya kondisi belajar peserta didik yang menyenangkan dan menarik. Peran media pembelajaran di sekolah khususnya di madrasah sangat penting guna agar berhasilnya kegiatan pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang diharap, oleh sebab itu penting bagi guru untuk mengetahui dan memperhatikan pentingnya penggunaan media pembelajaran secara utuh sebagai satu kesatuan dalam proses pembelajaran di madrasah (Cepy Riyana, 2012).

Media pembelajaran merupakan sebuah fasilitas yang harus ada agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, oleh sebab itu pendidik harus bisa menyajikan sebuah media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, dengan membuat media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang inovatif dan juga praktis merupakan hal utama yang menjadi penyebab ketercapaian dan berhasilnya peserta didik menguasai tujuan pembelajaran (Okra, 2019). Media pembelajaran yang dapat menaikkan gairah peserta didik dalam kegiatan belajar yang diyakini ampuh yaitu media audio visual.

Media pembelajaran audio visual merupakan suatu media integral yang artinya media ini punya beberapa komponen bukan hanya satu komponen saja, dengan itu media ini dapat memunculkan suara, dan menampilkan gambar bergerak keduanya berjalan secara bersamaan, secara sistematis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kesiapan siswa yang menerima materi dari media tersebut. (Ramli, 2012) Media video masuk pada kategori media audio visual, Hujair AH Sanaky (2013:123) mendefinisikan video sebagai gambar yang bergerak sekaligus disertai suara yang bisa dipertontonkan dengan banyak medium (Putri, 2016). Dengan kemampuan video dalam menyajikan materi secara visual dan auditori akan sangat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat dinamis (Agustien et al., 2018).

Berdasarkan riset awal peneliti di MAN 2 Kota Padang Panjang dan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas XI IPA 2 di MAN 2 Kota Padang Panjang menunjukkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran audio visual sangat jarang sekali ketika proses pembelajaran, khususnya dalam bentuk video pembelajaran, padahal guru tahu manfaatnya penggunaan media audio visual untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam materi pelajaran makanan yang halal dan baik guru tidak menggunakan media video dalam pembelajaran yang dilakukan, guru al-Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi kebanyakan menggunakan media cetak dalam bentuk buku ajar.

Riset awal di atas dilengkapi dengan wawancara yang dilakukan dengan guru al-Qur'an Hadis kelas XI IPA di MAN 2 Kota Padang Panjang, peneliti menanyakan pendapat guru tentang penggunaan video dalam pembelajaran. "Penggunaan video dalam pembelajaran sangat bagus jem, karena siswa lebih tertarik untuk memahami materi, sangat jarang sekali ibuk menggunakan video

Page | 326

karena kemampuan ibu yang terbatas dalam pemanfaatan IT untuk membuat video pembelajaran.” Selain itu, setelah peneliti mencoba mencari media video pembelajaran pada materi makanan yang halal dan baik yang sudah ada, peneliti melihat video yang sudah ada tersebut masih perlu dikembangkan, seperti dalam video tidak begitu jelas arti perkata mufradat ayat dan hadis yang dibahas, video masih kurang menarik karena tidak ada pergantian gambar/video sehingga video masih kaku dan kurang menarik.

Metode

Pada kegiatan penelitian ini jenis penelitian yang peneliti gunakan yakni research and development atau R&D. Borg and Gall menjelaskan penelitian R&D, “educational research and development is a process used to develop and validate educational product”. Metode penelitian dan pengembangan pendidikan ini adalah sebuah cara yang dipakai untuk memvalidasi serta meningkatkan produk untuk pendidikan. Riset Pengembangan bisa dimaksud sesuatu cara ataupun tahap guna meningkatkan produk terkini atau melengkapi produk yang sudah ada yang dapat sepenuhnya dipertanggungjawabkan. Riset pengembangan di sini dapat dimaksud selaku penilaian kepada riset yang telah ada lebih dahulu (Andi Ibrahim et al., 2018). pada penelitian ini model penelitian 4D peneliti pilih untuk digunakan dengan merujuk pada sistem dari Luther Sutopo.

Ada 4 tahapan dari pengembangan, tahap pertama yakni Define sering disebut tahap analisa kebutuhan, selanjutnya tahapan yang kedua yakni Design yaitu merupakan tahap untuk penyiapan perangkat pembelajaran dan kerangka konseptual model, tahap ketiga Develop, yakni tahap pengembangan yang terlibat di dalamnya uji validasi, menilai layak atau tidaknya media media (kelayakan media), dan yang terakhir yaitu tahap Disseminate, adalah penerapan pada sasaran yang sebenarnya yakni subjek daripada penelitian. (Albet Maydiantoro, 2021). Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yakni yang memvalidasi produk video pembelajaran pada materi makanan yang halal dan baik, yakni meliputi ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli bahasa. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah media pembelajaran Al-Qur’an Hadis berupa video pada materi makanan yang sehat dan baik. Pada skripsi ini ada beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu uji keabsahan atau validitas produk, uji efektifitas produk, serta uji praktikalitas produk.

Hasil dan Pembahasan

1. Define

MAN 2 Kota Padang Panjang menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini merupakan kurikulum yang berpusat pada siswa, atau yang dikenal dengan sebutan student center. Konsep

pokok pembelajaran didasarkan kepada silabus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI IPA 2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadis masih cenderung hanya menggunakan metode ceramah, sehingga dengan menggunakan metode yang monoton saja minat belajar peserta didik kurang ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti mengembangkan video pembelajaran agar tujuan daripada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI IPA 2 dapat tercapai, karena dengan adanya media ini, guru dan peserta didik lebih terbantu, dan peserta didik bisa mengakses media belajar kapan saja dan dimana saja dibutuhkan

2. *Design*

Pada tahapan ini peneliti menyusun instrumen berupa 3 angket yang dipergunakan untuk melakukan uji atas kelayakan daripada media pembelajaran video mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dikembangkan, yaitu:

- a. Angket validitas, angket ini digunakan untuk menguji validitas media video materi pelajaran Al-Qur'an Hadis. Angket validitas ini diberikan kepada dosen ahli media
- b. Angket praktikalitas, angket ini dibuat guna menguji kepraktikalitasan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dikembangkan. Angket ini diberikan kepada ahli materi.
- c. Angket efektivitas, angket ini digunakan untuk menilai seberapa efektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dikembangkan

Media pelajaran yang dipilih yaitu media video, video ini nantinya dapat diputar multiplatform oleh guru ataupun peserta didik, sehingga media sangat fleksibel, dapat di akses oleh guru ataupun peserta didik kapanpun dan dimanapun. Metode yang cocok digunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran adalah metode ceramah dengan menggunakan media video. Setelah pembelajaran dibuka oleh guru, kemudian media video diputar untuk dilihat oleh peserta didik, setelah peserta didik mengikuti video pembelajaran dari awal sampai akhir setelah itu guru menjelaskan materi lebih lanjut, agar materi benar-benar dipahami oleh siswa.

3. *Development*

Media video pembelajaran ini dirancang untuk siswa MAN 2 Kota Padang Panjang kelas XI IPA 2. Pada bagian pembuka media video pembelajaran dimulai dengan salaam dan sedikit kata sambutan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian KD yang akan dicapai diakhir pembelajaran menggunakan media video ini. Setelah penyampaian KD yang akan dicapai, dilanjutkan dengan penyampaian pengantar pembelajaran sebelum masuk kepada isi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan isi materi pembelajaran, dimulai dengan pembacaan ayat/hadis yang dibahas pada materi makanan yang halal dan baik, kemudian pembacaan arti

ayat dan dilanjutkan dengan pembacaan arti perkata. Selanjutnya penjelasan mengenai ayat/hadis yang telah dibacakan dan pembacaan kesimpulan pembelajaran.

Di akhir pembelajaran siswa dihadapkan dengan kuis untuk menguji pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah kuis lanjut ke outro video dimana berisi penutup pembelajaran, hamdalah dan salam.

4. *Material Collecting*

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan bahan-bahan yang peneliti perlukan guna untuk membuat media video pembelajaran yang akan dikembangkan, beberapa data dan informasi yang peneliti kumpulkan untuk dapat membuat media video ini adalah:

- a. Data teks
- b. Data image, berupa gambar-gambar yang sesuai dengan topik materi makanan yang halal dan baik, yang bebas klaim hak cipta/copyright
- c. Stok video, yaitu berupa potongan-potongan klip video yang sesuai dengan topik materi makanan yang halal dan baik, yang bebas klaim hak cipta/copyright
- d. Musik, yaitu musik-musik bebas klaim hak cipta/copyright yang peneliti dapatkan di website youtube

5. *Assembly*

Objek gambar dan video yang ada di dalam video ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point, selebihnya peneliti mengambil gambar dan video tersebut dari website pixabay dan youtube. . Gambar dan video background dari media video pembelajaran ini disesuaikan dengan narasi yang peneliti bacakan. Setelah tahap pembuatan media selesai, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan tes terhadap media video pembelajaran dengan tujuan agar media video yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik. Jika masih ada kesalahan-kesalahan yang peneliti temukan pada tahapan ini, maka peneliti akan kembali melakukan perbaikan media video, sampai pada tahap semua sudah maksimal.

6. *Testing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian pada media yang telah dirancang, jika media sudah berjalan dengan baik maka akan dilakukan tahap distribution. Setelah peneliti melakukan pengujian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, maka penguji mendapatkan kesimpulan bahwasanya media pembelajaran yang dikembangkan telah sukses dan siap untuk digunakan dan disebarakan

7. *Distribution*

Media video ini dapat digunakan pada perangkat yang bisa melakukan pemutaran video seperti komputer, laptop dan smartphone. Software yang digunakan untuk dapat memutar media video

pembelajaran ini adalah software yang mendukung untuk melakukan pemutaran file berformat mp4.

8. *Disseminate*

Pada tahapan disseminate ini peneliti melakukan penyebaran media video pembelajaran yang telah dibuat kepada siswa dan guru. Peneliti mengupload media video pembelajaran yang telah dibuat ke youtube kemudian link video peneliti bagikan kepada siswa dan guru agar dapat mudah di akses oleh siswa dan guru dimanapun dan kapanpun dibutuhkan

9. Uji Produk

a. Uji validitas produk

Uji validitas ini dibagi kepada tiga validitas, yaitu tahap pengujian konten yang divalidasi oleh ibuk Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd. dengan nilai 1,00. Tahap pengujian konstruk yang divalidasi oleh ibuk Gusnita Darmawati, S.Pd, M.Kom dengan nilai 0,92. Dan tahap pengujian bahasa yang divalidasi oleh ibuk Olyvia Mustyka, M.Pd dengan nilai 0,7. Semua item dan penilaian yang diberika oleh validator kemudian dihitung dan dirata-ratakan nilai V per item untuk ketiga penilaian. Sehingga peneliti memperoleh rata-rata akhir yaitu 0,87 sehingga produk ini valid.

b. Uji praktikalitas produk

Pengujian praktikalitas ini diperoleh dari lembar uji praktikalitas yang diisi oleh ibuk Mardi Yasma, S.Ag dengan nilai 0,95. Sesuai dengan lampiran angket praktikalitas produk, produk ini sangat praktis.

c. Uji efektivitas produk

Uji efektivitas media video pembelajaran siswa ini peneliti dapatkan dari lembar efektivitas yang diisi oleh 23 siswa. Pengujian efektivitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Richard R. Hake. Secara umum, penilaian terhadap produk ini masuk kepada kategori High-g dengan nilai G 0,82 sesuai dengan angket efektivitas produk yang diisi oleh siswa.

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian di atas, penelitian ini menghasilkan sebuah media yang interaktif dengan materi makanan yang halal dan baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI IPA. Media ini dapat diputar pada perangkat yang mendukung pemutaran video mp4 seperti laptop, komputer dan smartphone.

Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tahapan 4D sehingga menghasilkan sebuah produk media video pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang praktis dan efektif untuk siswa kelas XI IPA 2 di MAN 2 Kota Padang Panjang. Media video pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi wondershare filmora dan power point, kemudian menghasilkan video berformat mp4. Berdasarkan hasil uji validitas

produk yang diperoleh sebesar 0,87 dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas produk yang diperoleh nilai 0,95 dengan kategori sangat praktis dan hasil uji efektifitas produk diperoleh nilai 0,82 dengan kategori tinggi yaitu sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan pada hasil pengujian produk kemudian dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian berupa media video pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XI IPA 2 di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Referensi

- Agustien, Relis, Nurul Umamah, and S. Sumarno. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS." *Jurnal Edukasi* 5(1):19. doi: 10.19184/jukasi.v5i1.8010.
- Albet Maydiantoro. 2021. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)." Retrieved March 13, 2022 (<http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/>).
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, and Darmawati. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN*. Gunadarma Ilmu.
- Cepy Riyana. 2012. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI.
- Charity, May Lim. 2017. "Jaminan Produk Halal Di Indonesia." *Jurnal Legislasi Indonesia* 14(1):99–108.
- Nurhalima Tambunan. 2018. "URGENSI PEMAHAMAN MAKANAN HALAL DAN BAIK PADA MASYARAKAT LAU GUMBA KECAMATAN BERA TAGI." 4(1).
- Okra, Riri. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera." *Journal of Educational Studies* 4(2).
- Putri, Anisa Windari Septiani. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi 2D Berbasis Multimedia Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD." *Repository Universitas PGRI Yogyakarta* 28.
- Ramli, Muhammad. 2012. *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Syukriya, Alvi Jauharotus, and Hayyun Durrotul Faridah. 2019. "Kajian Ilmiah Dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan Dalam Syariat Islam." *Journal of Halal Product and Research* 2(1):47–48.
- Widianita, Rika, Asyari Asyari, and Iiz Izmuddin. 2017. "Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 1(2):98.